

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan proses ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

#### **3.2. Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan menggunakan prosedur *purposive sampling*. Prosedur *purposive sampling* adalah teknik memilih informan dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu dengan tujuan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek yang diteliti (Sugiyono 2014:54). Informan pada penelitian ini yaitu berjenis kelamin pria/wanita dengan umur diatas 20 tahun, yang terdiri dari 3 anggota internal bisnis CV Untung Jaya Abadi, 2 fasilitator project, 1 *marketing expert*, 1 dokter, 1 ahli gizi, dan 2 konsumen dengan riwayat diabetes . Total informan pada penelitian ini berjumlah 10 orang.

### 3.3. Metode Pengambilan Data

Sumber Data ada 2 yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Data primer merupakan kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai (Moleong 2013:157). Data Primer di dalam penelitian ini terdiri dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari data primer berupa jawaban dari informan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan didalam wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi. Data Sekunder didalam penelitian ini adalah data yang terdiri dari buku-buku, internet, jurnal dan sumber-sumber lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan batasan penelitian
2. Memilih informan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti
3. Menyusun daftar pertanyaan berkaitan dengan perencanaan *marketing mix* pada produk baru
4. Mengumpulkan informasi melalui :
  - a. Observasi, menurut herdiansyah (2013:143) observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi pada produk-produk diabetes yang ada di supermarket sebagai acuan penelitian perencanaan *marketing mix* pada

produk baru yang akan dibuat. Hal-hal yang akan di observasi adalah dari segi produk, *packaging*, tempat distribusi, dan juga harga.

- b. Wawancara, menurut Herdiansyah (2013:31) adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami. Bentuk wawancara yang saya gunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana dalam wawancara ini peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan settingan wawancara, tetapi pewawancara harus menyiapkan topik dan daftar pertanyaan pemandu wawancara sebelum aktifitas wawancara dilaksanakan. Peneliti akan melakukan wawancara pada anggota internal CV Untung Jaya Abadi, *Fasilitator Project*, *Marketing Expert*, Dokter, Ahli Gizi, dan Konsumen dengan riwayat diabetes. Wawancara tersebut mengenai perencanaan *marketing mix* pada produk baru yaitu mie dari tepung biji buah alpukat.
- c. Dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah mencari artikel-artikel diabetes.

### 3.4. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014:202). Oleh karena itu, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pada penelitian ini uji validitas yang digunakan peneliti adalah *Member Check*.

*Member check* adalah proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber. Hal ini bertujuan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber. Pelaksanaan member check dilakukan setelah pengumpulan data selesai, berikut adalah langkah-langkah member check yang akan dilakukan:

1. Mendapatkan data dari hasil wawancara
2. Setelah mendapatkan hasil wawancara, mengkonfirmasi kembali hasil data/kesimpulan yang telah didapat kepada sumber data.

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama. Suatu data yang reliabel atau konsisten akan cenderung valid walaupun belum tentu valid. Tujuannya adalah untuk meminimalisir kesalahan.

### 3.5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, menyimpulkan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2013:402). Adapun untuk menganalisis data yang diperoleh, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara terhadap Dokter, Ahli Gizi, Fasilitator Project Semester 2-5, Anggota Internal Bisnis, Konsumen Potensial.
2. Mendapatkan hasil 4P dari informan dan melakukan konfirmasi literatur
3. Mengkonfirmasi hasil 4P dengan *Marketing Expert*
4. Marketing mix untuk produk baru mie dari biji buah alpukat (Avosee)

### 3.6. Koding

Menurut Saldana (2009), sebuah kode dalam penelitian kualitatif merupakan kata atau frasa pendek yang secara simbolis bersifat meringkas, menonjolkan pesan, menangkap esensi dari suatu porsi data, baik itu data berbasis bahasa atau data visual. Koding dalam Grounded Theory adalah proses pengidentifikasian dan penamaan tema atau konsep dalam tahapan analisis. Dalam hal ini data di kodekan menjadi kategori. Proses koding mencakup 3 langkah yaitu:

1. Koding Terbuka: proses rekapitulasi dan konseptualisasi data. Tahapan ini dimulai ketika anda memperoleh data dan mengujinya. Masing-masing

gagasan dalam data diberi label, dan gagasan yang sama diberi label yang sama.

2. Koding Aksial: dalam tahapan koding aksial mengumpulkan kembali data yang telah dipecah-pecah melalui proses koding terbuka. Dengan meninjau dan menyortir ulang tema-tema umum.
3. Koding Selektif: adalah mengkodekan fenomena utama, kategori inti. Dengan menggabungkan semua unsur dari teori yang muncul penulis menemukan intisari riset, termasuk dalam kategori inti adalah gagasan-gagasan yang paling signifikan partisipan.

